

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013: 57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) menurut Sugiyono (2013: 59). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X1) Kualitas Produk dan (X2) Inovasi produk terhadap (Y) loyalitas konsumen yang menggunakan produk Wardah di Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan, Sugiyono (2014). Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen pemakai produk Wardah. Kuesioner tersebut berisi sejumlah pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakuka mengenai Kualitas Produk dan Inovasi Produk terhadap Loyalitas Konsumen Wardah.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan atau literature yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang ada. Data sekunder

diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti artikel, tulisan ilmiah, maupun keterangan yang diperoleh dari buku maupun internet.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui survey lapangan (field survey), diantaranya menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval 5 poin. Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala interval :

Tabel 3.1 Skala Interval

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau pun subjek yang mempunyai mutu serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, populasinya ialah wanita di kota Bandar Lampung yang rutin memakai produk Wardah

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2014) menyatakan pendapatnya jika sampel ialah dimensi dari jumlah serta karakteristik yang populasinya miliki.

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria pemilihan sampel
1	Konsumen yang sudah mengetahui kehadiran produk Wardah Kosmetik
2	Konsumen yang selalu menggunakan produk Wardah
3	Berusia minimal 17 tahun, dimana pada usia ini diasumsikan responden telah mampu memahami dan mengerti untuk dapat menjawab masing-masing pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang baik.

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Wardah yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan rumus Hair et al (1995) dalam Rahayu (2012) menyatakan bahwa ukuran setiap estimated parameter dan maksimal adalah 10 observasi dari setiap estimated parameter.

Jumlah sampel = jumlah indikator x 10

$$= 11 \times 10$$

$$= 110$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85). Dalam penelitian ini jumlah indikator penelitian sebanyak 11 indikator sehingga jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 110 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen(X) dan variabel dependen(Y).

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono (2013:61). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu Kualitas Produk (X1) dan Inovasi Produk (X2).

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Loyalitas Konsumen (Y), tanggapan pengguna produk Wardah tentang kualitas dan inovasi yang dilakukan Wardah. Loyalitas adalah wujud perilaku untuk melakukan pembelian secara terus menerus terhadap barang atau jasa suatu perusahaan yang dipilih.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Dependen				
Loyalitas Konsumen (Y)	Loyalitas adalah seorang kosumen menunjukkan perilaku pembelian secara teratur atau terdapat suatu kondisi dimana mewajibkan kosumen membeli paling sedikit dua kali dalam selang waktu tertentu. (griffin,2010)	Usaha yang dilakukan untuk menciptakan kepuasan kosumen lebih cenderung mempengaruhi sikap	1. Melakukan pembelian ulang secara teratur 2. Membeli antar lini produk 3. Merekomenda sikan produk kepada orang	Interval

		konsumen. Sedangkan konsep loyalitas konsumen lebih menerangkan kepada perilaku pembelinya.	lain (Fahmi 2003) 4. Trust Sumber : Hidayat (2009)	
Independen				
Kualitas Produk (X_1)	Kualitas produk bias diartikan sebagai produk yang bebas cacat, dengan kata lain produk sesuai dengan standar (target, sasaran atau persyaratan yang bias didefinisikan, observasi dan di ukur. (Fandi Tjiptono, 2012)	kualitas produk adalah tingkatan suatu produk dalam memenuhi nilai dan fungsinya. Sehingga melebihi ekpektasi konsumen terhadap suatu produk atau jasa.	1. Manfaat produk 2. Keunggulan produk yang tidak dimiliki oleh produk pesaing 3. Komposisi produk Sumber: Assauri (2001)	Interval
Inovasi Produk (X_2)	inovasi adalah suatu ide, praktek, atau objek yang dipersepsikan baru oleh individu.	inovasi produk sering dikaitkan dengan teknologi, karena dengan adanya teknologi memudahkan perusahaan	1. Varian produk 2. Memiliki kekhasan atau khusus 3. Memiliki ciri atau unsur kebaruan Sumber: Dhima (2020)	Interval

		untuk mengembang kan ide yang akan membantu mencapai tujuan perusahaan.		
--	--	--	--	--

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2018), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H₁ : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).
3. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini.

3.8 Uji Prasyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2018) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis
 H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
2. Kriteria Pengambilan Keputusan
Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)
Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Suliyanto (2018) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Suliyanto (2018) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor (VIF)*. Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu lingkungan kerja, kompensasi, dan produktivitas kerja yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Loyalitas Konsumen
X1	=	Kualitas Produk
X2	=	Inovasi Produk
a	=	Konstanta
b1, b2	=	Koefisien Regresi
et	=	Error Term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen

Ho: Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap loyalitas konsumen.

Ha: kualitas produk berpengaruh terhadap loyalitas konsumen

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Loyalitas Konsumen

Ho: Inovasi Produk tidak berpengaruh terhadap loyalitas konsumen

Ha: Inovasi Produk berpengaruh terhadap loyalitas konsumen

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Kualitas Produk dan Inovasi Produk Terhadap Loyalitas Konsumen

Ho: Kualitas Produk dan Inovasi Produk tidak berpengaruh terhadap Loyalitas Konsumen

Ha: kualitas produk dan inovasi produk berpengaruh terhadap loyalitas konsumen

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis